

Peranan Mahasiswa KKN UNIWARA Dalam Melaksanakan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan

The Role Of UNIWARA Community Service Students In Implementing Community Service Programs In The Tapaan Village, Pasuruan City

M. Hengki Riawan P¹, M. Naufal Syarif², Najma Jahira³,
Siti Khodijah⁴, Rismatul Mukminin⁵

¹⁻⁵ Universitas PGRI Wiranegara

Email : hengkiputra9@gmail.com¹, naufalsyarif212@gmail.com², najmajahira3001@gmail.com³,
sitikhodijah38@gmail.com⁴, rismatulmukminin@gmail.com⁵.

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 30 August 2023

Accepted: 08 September 2023

Keywords: Role, KKN, Community Service

Abstract Real Work Lectures (KKN) are a means of application in the development of science and technology, which are carried out outside the university campus within certain time limits, work methods and requirements. The community service offered at the undergraduate level is an effort to increase the content and quality of education for students and to achieve added value in higher education. With the implementation of this community service program, it is hoped that it can develop the role of students in improving their social skills and personality. The purpose of this research is to reveal the role of field studies in developing students' skills. The population and sample of this study were students who participated in the KKN and the community around where the students were held. Data collection methods used are interviews, observation and documentation.

This interview method aims to gather information about the social conditions of the community and the potential that exists in the Tapaan Village. From the research results, it was found that the role of KKN is part of developing student competencies as a form of service to the community, especially in Tapaan Village.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana penerapan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus universitas dalam batas waktu, cara kerja, dan persyaratan tertentu. Pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan pada jenjang sarjana merupakan upaya untuk meningkatkan muatan dan mutu pendidikan bagi mahasiswa serta mencapai nilai tambah pada pendidikan tinggi. Dengan terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan peran mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kepribadiannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap peran studi lapangan dalam pengembangan keterampilan mahasiswa. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa peserta KKN dan masyarakat sekitar tempat mahasiswa dilaksanakan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kondisi sosial masyarakat dan potensi yang ada di Kelurahan Tapaan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peranan KKN merupakan bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, khususnya di Kelurahan Tapaan.

Kata kunci: Peranan, KKN, Pengabdian Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan dalam aktivitas KKN di tahun 2023 tersebar di beberapa daerah diantaranya di Kota Pasuruan. Salah satu kelurahan yang menjadi lokasi KKN tahun 2023 adalah Kelurahan Tapaan. Jumlah mahasiswa KKN yang menyelenggarakan pengabdian di Kelurahan Tapaan adalah 18 orang terdiri dari 12 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Keseluruhan jumlah mahasiswa dalam kelompok KKN Kelurahan Tapaan rata-rata berasal dari sembilan program studi di Universitas PGRI Wiranegara. Landasan dari berbagai program studi tersebut diharapkan dapat membuat mahasiswa dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan ilmu dan kapasitas yang diperolehnya sepanjang waktu perkuliahan di kampus Universitas PGRI Wiranegara.

Tindakan nyata kelompok mahasiswa KKN di Kelurahan Tapaan terdiri dari tindakan kegiatan inti, kegiatan kelurahan, dan kegiatan masyarakat. Kegiatan inti mengampu dari tema utama KKN yaitu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Tapaan melalui pengembangan potensi lokal dan pemberdayaan komunitas. Artikel ini mengkaji membahas mengenai peran kelompok mahasiswa KKN pada saat melangsungkan program dari kegiatan yang telah dikonsep sebelumnya. Peran kapasitas ialah suatu aktivitas usaha yang mewajibkan seseorang atau kelompok untuk menunaikan kegiatan cocok dengan maksud yang telah disetujui bersama. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2023 yang akan dilaksanakan di Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan ini terdiri dari berbagai program kegiatan seperti partisipasi langsung dalam kegiatan kelurahan, kerja bakti, senam sehat, mengajar di sekolah, dan program RULES (Rumah Les) untuk mendampingi anak-anak Kelurahan Tapaan belajar bersama.

Artikel ini ditulis dengan merujuk pada artikel yang telah diteliti oleh Hariana, Herinda Mardin, dan Trifandi Lasalewo yang membahas tentang kegiatan KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo di Desa Botuwombato, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan uraian yang dipaparkan para peneliti tersebut membahas tentang berbagai macam kegiatan yang dilakukan selama menjalankan pengabdian masyarakat di Desa Botuwombato, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara dengan judul artikel “Peranan Mahasiswa KKN dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato”.

Banyak penelitian yang menyangkut tentang kajian Kuliah Kerja Nyata dan masing-masing daerah tentunya memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi tema Kuliah Kerja Nyata (KKN), potensi wilayah, karakteristik komunitas daerah, dan lain

sebagainya. Selain itu, pokok inti permasalahan yang diriset yaitu terpaut pada program kegiatan KKN mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di Kelurahan Tapaan, Kota Pasuruan yang masih kurang dilaksanakan oleh peneliti terdahulu.

Tujuan dilaksanakannya KKN di Kelurahan Tapaan adalah agar mampu berpartisipasi dan peduli kepada suatu problematika yang sedang dihadapi oleh warga setempat. Kelompok mahasiswa KKN di cita-citakan mampu mencari jalan keluar terhadap problematika yang dihadapi oleh warga setempat. Aktivitas pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan dapat menjadi motor penggerak pengembangan penelitian terapan yang bertujuan memecahkan permasalahan kemasyarakatan, serta mengembangkan kepekaan mahasiswa terhadap rasa dan situasi sosial mahasiswa. (Syardiansah, 2019). Kelompok mahasiswa KKN dituntut untuk terlibat langsung dalam mengidentifikasi problematika yang sedang dihadapi warga serta mencari jalan keluarnya. (Umar et al., 2021).

Mahasiswa KKN dari berbagai program studi dicita-citakan mampu mewujudkan atau memperkuat kepemimpinannya pada saat melangsungkan aktivitas KKN. Kepemimpinan mahasiswa bisa berkembang pada saat telah memperoleh keahlian yang berbeda-beda pada saat menjalankan tugas kepemimpinan, seperti semakin percaya diri, berani hadir di hadapan orang banyak, mempunyai kemampuan berhubungan secara korespondensi secara lebih baik dan benar, memperoleh keahlian yang cukup, memberikan manfaat terhadap warga masyarakat yang membutuhkan dan memiliki rasa bertanggung jawab terhadap pelayanan sosial (Farida & Anjani, 2019). Dengan selesainya kelompok KKN Kelurahan Tapaan, Universitas PGRI Wiranegara, diharapkan dapat terjalin kemitraan yang langgeng antara perguruan tinggi khususnya Universitas PGRI Wiranegara dengan pemerintah daerah setempat.

KAJIAN TEORITIS

Peranan

Menurut Soerjono (2012), peran ialah bagian berfungsi dalam status kedudukannya, bilamana seseorang memenuhi hak dan kewajibannya yang sinkron pada jabatan atau kedudukannya maka dapat dikatakan ia berperan. Selain itu menurut Veitzal Rivai (2004), peran dijabarkan serupa dengan perbuatan yang dikendalikan dan diharapkan dari seseorang yang menduduki kedudukan tertentu. Lebih lanjut menurut Ali (2000), peran ialah sesuatu yang di dalamnya kepemimpinan berhasil, terutama ketika sesuatu atau

suatu peristiwa terjadi. misalnya seseorang memenuhi hak dan kewajibannya tepat pada kedudukannya, maka ia memenuhi suatu peran. Perbedaan antara status dan fungsi merupakan suatu hal demi keperluan ilmu pengetahuan.

Keduanya tidak bisa dipisahkan sebab yang satu berpatokan pada yang lain, begitu juga sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. sebanding dengan kedudukan, peranan juga memiliki dua makna. Setiap orang memiliki beragam peranan yang bermula dari gaya pergaulan hidupnya. Hal ini sekalian bermakna bahwa peranan memastikan terhadap apa yang dilakukan untuk masyarakat serta peluang apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Kuliah Kerja Nyata

Sesuai pedoman Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM) Universitas Samudra tahun 2017, tahun 2018 akan datang sebagai KKN yang Ideal, pelaksanaan KKN harus mampu mencapai tiga tujuan utama. Pertama, sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa (peserta KKN) untuk menerapkan berbagai teori yang diterima di kelas, sesuai dengan disiplin ilmu terkait. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ketiga, program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara untuk membangun kerjasama antara universitas yang bersangkutan dengan masyarakat, antara lain sebagai upaya membangun citra dan sebagai ajang promosi universitas yang bersangkutan. Setidaknya ada lima unsur nilai inti dan wawasan filosofis dalam KKN yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, antara lain:

1. Keterpaduan Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

KKN merupakan suatu jenis kegiatan yang memadukan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam satu paket proyek. Sebagai landasan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, KKN merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada jenjang tertentu dalam jangka waktu tertentu.

2. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif

KKN merupakan pengalaman ilmu yang mengarahkan mahasiswa ke arah model interdisipliner dan tidak terdiferensiasi. Upaya penyelesaian beberapa permasalahan nyata yang timbul dalam pembangunan sosial merupakan suatu pengalaman pembelajaran baru dengan pendekatan interdisipliner, yang tidak dapat ditemukan melalui aktivitas perkuliahan pada semua disiplin ilmu. Model yang

dikembangkan melalui KKN didasari oleh kenyataan bahwa hampir seluruh permasalahan kehidupan masyarakat selalu berkaitan satu sama lain sehingga sifatnya sangat kompleks. Pendekatan yang tidak profesional jika diterapkan dalam KKN akan kurang atau bahkan tidak efektif.

3. Lintas Sektoral

Melalui KKN mau tidak mau mahasiswa harus meninggalkan model berpikir sektoral. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa hampir semua permasalahan dalam kehidupan masyarakat selalu saling berkaitan. Penting untuk dipahami bahwa tempat kerja atau wilayah KKN telah mengembangkan tanggung jawab formal yang cenderung bersifat sektoral. Meskipun mahasiswa meninggalkan cara berpikir profesional, namun kerjasama dengan pejabat dan lembaga tempat kerja KKN harus tetap dijaga jika diperlukan atau bahkan mendesak.

4. Dimensi yang luas dan kepragmatisan

Di KKN, mahasiswa dapat dan juga didorong untuk melaksanakan proyek di luar bidang studi yang ditekuninya. Jika kita mengabaikan kebijakan dasar tersebut, maka dalam KKN yang dijadikan sumber tidak hanya ilmu yang dipelajari secara formal di bidang akademik saja, namun juga seluruh ilmu, pengalaman dan informasi yang dimiliki setiap orang sebagai mahasiswa. Kajian yang ditempuh mahasiswa melalui KKN harus berskala luas dan relevan dengan upaya penguatan masyarakat dan kemanfaatan daerah

5. Keterlibatan masyarakat secara aktif.

Dalam pelaksanaan KKN harus selalu terjalin kerjasama yang baik dan partisipasi aktif antara mahasiswa dan masyarakat mulai dari proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, analisis dan perumusan masalah, pemilihan alternatif pemecahan masalah, perumusan rencana dan rencana kerja hingga evaluasi hasil dan menyerahkannya dalam eksekusi. Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor penting. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa usaha KKN adalah membantu warga Masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan sehingga kemudian warga masyarakat dapat menyelesaikannya secara mandiri.

Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu implementasi kurikulum Tridharma Perguruan Tinggi. Program ini diimplementasikan dalam berbagai bentuk, misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pengabdian kepada masyarakat, dan penelitian tindakan di bidang ilmu

pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Tujuan dari program ini adalah menerapkan capaian ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperkuat masyarakat dan membawa perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap kelompok sasaran. Ada berbagai jenis program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh perguruan tinggi berdasarkan rencana Kantor Rektor Departemen Pendidikan (2004), misalnya. 1) Program Vucer merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa luaran penelitian yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program ini mengutamakan teknologi dan manajemen termasuk akuntansi dan pemasaran, 2) Vucer Multi-Year Program (VMT) merupakan salah satu proyek pengabdian masyarakat berupa implementasi dan pengembangan hasil penelitian di perguruan tinggi yang dapat berlangsung selama tiga tahun karena produknya yang dibuat harus diekspor atau dijual antar pulau, 3) Unit Usaha Jasa dan Industri (u-UJI) adalah merupakan perguruan tinggi di era ekonomi pengetahuan untuk mendukung upaya pengembangan kemandirian perguruan tinggi menjadi badan hukum milik negara, dan 4) Menggerakkan sinergitas masyarakat meliputi pelaksanaan kebijakan otonomi daerah pemerintah dan upaya meningkatkan kohesi sosial memerlukan strategi terpadu dari berbagai aktor. Program Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat (Sibermas) juga didorong oleh berbagai permasalahan di masyarakat antara lain; a) ketidakberdayaan sebagian besar masyarakat dalam menghadapi perkembangan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat di era globalisasi; b) Ilmu pengetahuan dan teknologi pada perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan untuk kepentingan umum; dan c) bahwa sumber daya masyarakat dan sumber daya alam lingkungan hidup belum dimanfaatkan secara baik dan bijaksana. Alternatifnya, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama ini memerlukan program magister yang luas untuk mencapai sinergi program.

METODE PENELITIAN

Kegiatan mahasiswa KKN Universitas Wiranegara PGRI di Kelurahan Tapaan dirancang untuk melibatkan masyarakat baik anak-anak, generasi muda, dan orang tua. Cara pelaksanaan kegiatan tambahan diawali dengan menjelajahi tempat-tempat di sekitar Kelurahan Tapaan, berpartisipasi dalam masyarakat dan mencari sumber daya kelurahan. Setelah survei lapangan dilakukan rapat evaluasi untuk menggali potensi kabupaten, permasalahan yang ada di kabupaten tersebut dan mencari solusi permasalahan yang ada. Kegiatan yang direncanakan di lokasi KKN diklasifikasikan

berdasarkan skala prioritas. Mahasiswa KKN dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menjalankan perannya dalam melaksanakan rencana aksi yang telah diuraikan. Beberapa kelompok kerja bertujuan untuk mencapai pelaksanaan semua kegiatan yang direncanakan dalam waktu 30 hari di titik layanan.

Pada hakikatnya penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif (Moelong, 2011). Data utama penelitian ini menyangkut mahasiswa yang mengikuti KKN. Sedangkan data sekunder berupa dokumen, catatan pribadi dan referensi terkait penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumen. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang program kegiatan KKN bagi mahasiswa di desa Tapaan dan jenis layanan yang diberikan kepada mahasiswa di masyarakat. Observasi adalah observasi yang melibatkan kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Tujuan penelitian yang muncul adalah permasalahan atau permasalahan yang ada di kabupaten Tapaan dan segala kemungkinan yang dapat dikembangkan bersama mahasiswa KKN. Sekaligus metode dokumentasi digunakan sebagai sarana untuk menunjang kegiatan penelitian, seperti data kecamatan Tapaan, lokasi kecamatan Tapaan, rencana aksi KKN dan lain sebagainya.

HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1: Foto mahasiswa KKN saat pelepasan di depan gedung Rektorat

Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara yang lokasi pengabdianya di Kelurahan Tapaan, Kota Pasuruan dilepas di depan Gedung Rektorat Universitas PGRI Wiranegara pada tanggal 31 Juli 2023. Mahasiswa KKN Kelurahan Tapaan berjumlah 18 orang yang berasal dari 9 Prodi yang ada di Universitas PGRI Wiranegara. Sebelum berangkat ke lokasi KKN, para mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) foto bersama. Seluruh mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN mengikuti kegiatan ini. Mahasiswa KKN tersebut tiba di Kelurahan Tapaan dan diterima langsung oleh Bapak Lurah di kantor Kelurahan

Tapaan. Para mahasiswa melakukan pembukaan kegiatan KKN dan disambut oleh Lurah

serta perangkat desa lainnya dengan harapan agar para mahasiswa dapat terhubung dengan masyarakat sekitar dan dapat menjalankan program kerja dengan baik serta mendapatkan manfaat.



Gambar 2: Foto pembukaan kegiatan KKN bersama DPL dan Bapak Lurah Tapaan

Pada hari pertama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa KKN mulai bersosialisasi dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan eksplorasi di berbagai pelosok Kelurahan Tapaan. Usai melakukan kegiatan tersebut, para mahasiswa mengadakan pertemuan mahasiswa KKN pertama untuk menentukan rencana aksi selama memberikan pengabdian di kelurahan Tapaan.



Gambar 3: Foto mahasiswa KKN bersama dengan masyarakat

Adapun program kerja yang dilaksanakan di Kelurahan Tapaan terdiri dari peran serta dalam kegiatan bersama pemerintah kelurahan, kegiatan bersama dengan remaja muda Karang Taruna, kegiatan bersama anak Sekolah Paud, anak Sekolah RA, anak Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan kegiatan pada masyarakat sekitar Kelurahan Tapaan.

KEGIATANMENGKALI INFORMASI DAN SEJARAH KELURAHAN TAPAAAN

1. Petilasan Pertapan



Gambar 4: Foto mahasiswa KKN di Petilasan Pertapan

Petilasan Pertapan merupakan sebuah tempat sejarah yang berada di kelurahan Tapaan, Kota Pasuruan. Tempat tersebut telah menjadi salah satu bukti mengenai asal-usul Kelurahan Tapaan ini. Petilasan Pertapan sering juga disebut dengan nama tapak tilas. Kelurahan Tapaan memiliki sejarah dan asal-usul yang kaya, terutama terkait dengan petilasan ini. Dulunya, Petilasan Pertapan ini terletak di tengah hutan

yang dikelilingi oleh banyak pepohonan rimbun dan didalamnya terdapat sembilan batu, yang sekarang masih ada tetapi saat ini terdapat beberapa batu yang terpotong. Batu tersebut dapat ditandai dengan tidak adanya lumut yang tumbuh di sekitar batu. Jadi, jika batu tersebut ditumbuhi oleh lumut, maka batu tersebut bukanlah yang asli. Adapun kisah mengenai orang yang bertapa di wilayah petilasan ini, orang ini bertapa dengan menghadap ke arah barat dan meninggalkan jejak berupa petilasan ini. Orang tersebut dahulu suka berinteraksi dengan warga desa. Karena adanya kisah tersebut, petilasan ini kemudian menjadi penanda dan diberi nama “tapaan”. Identitas orang yang bertapa tersebut dapat diketahui oleh ahli budaya atau cagar budaya.

Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara juga menemukan bahwa petilasan ini merupakan budaya atau tempat religi, di mana terdapat ritual dan doa-doa khusus. Dahulu, ada cerita bahwa orang-orang yang mengambil cobek atau benda khusus yang terdapat di area petilasan tersebut, maka orang tersebut bisa menjadi gila. Hal ini pernah terbukti, bahwa dahulu ada seorang perempuan yang berani mengambil cobek yang berada di area petilasan tersebut dan kemudian perempuan tersebut menjadi gila.

Petilasan ini bahkan memiliki sumur (botoan) yang bernama Mbok jedheng, yaitu tempat orang mencuci keris dan menaburkan uang. Tradisi melempar sesuatu di Mbok Jedheng terkadang juga masih berlangsung hingga saat ini. Dahulu, orang-orang melempar berbagai benda sesuai dengan yang mereka miliki, termasuk koin. Namun, untuk sekarang lebih umum melempar koin dan bunga dalam tradisi ini. Tim KKN kelurahan Tapaan melakukan survey ke petilasan Pertapan ini sebagai wujud pengabdian kami kepada masyarakat dan juga menghormati peninggalan sejarah yang ada di kelurahan Tapaan.

KEGIATAN MENGGALI POTENSI UMKM KELURAHAN TAPAAAN

Istilah umkm berdiri pada tahun 2000 sesudah terbitnya keputusan dari menteri tenaga kerja yang transmigrasi nomor 226 tahun 2000. UMKM usaha perseorangan atau badan usaha yang di miliki perseorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro kecil dan menengah seperti di daerah Tapaan Kota Pasuruan yang memiliki banyak perana UMKM yang daya saingnya sangat kuat Mahasiswa KKN Uniwara sudah menjelajahi UMKM yang ada di Kelurahan Tapaan seperti UMKM gipsum, bandeng, variasi motor, bolen yang berkembang pesat di Kelurahan Tapaan, Kota Pasuruan.

1. UMKM Gypsum



Gambar 5: Mahasiswa KKN mengunjungi UMKM Gypsum

Gypsum adalah bahan yang di gunakan sebagai material kontruksi untuk pembentuk dinding, partisi, penyekat, plafon rumah pembuatan ornamen gypsum beridiri sejak tahun 1999 pada awal mulanya mereka hanya menjadi karyawan gypsum namun seiring berjalannya waktu mereka mendirikan UMKM gypsum sendiri di rumahnya yang kebanyakan memiliki 3 sampai 5 karyawan.

Cara pembuatan gypsum paling lama 15 menit daya saing gypsum begitu pesat di kelurahan tapaan kota Pasuruan namun hal ini tidak membuat para UMKM gypsum mundur karna mereka sudah memiliki costumers sendiri-sendiri. Pemasaran UMKM gypsum kebanyakan di pesan dari pelanggan yang sudah berlangganan bertahun-tahun untuk pengirimannya bisa di luar kota dan patokan harga berbeda-beda tergantung pemesanannya harga mulai sepuluh ribu sampai dengan dua ratus ribu UMKM gypsum kelurahan tapaan siap untuk pesanan sesuai yang costumers minta hal tersebut guna memberikan kepuasan dan pelayanan, kualitas yang sangat baik bagi pelaku UMKM Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan.

Cara pembuatan gypsum paling lama 15 menit

2. UMKM Bandeng Presto



Gambar 6: Kegiatan wawancara bersama dengan UMKM bandeng presto

UMKM Bandeng Presto di Kelurahan Tapaan berdiri sejak tiga tahun dan memproduksi bandeng presto sebagai ciri khas UMKM Kelurahan Tapaan. Adapun produk utama dari produksi tersebut adalah ikan bandeng yang di kelola dengan metode presto. Proses tersebut yang sudah menjadi cita rasa yang unik pada pengelolaannya dengan daging yang sangat lembut, harum dan nikmat. Pemilik produksi bandeng presto ini menjadi salah satu pertama yang membuat

bandeng presto dulu ikan bandeng yang sangat sulit dijual di pasaran bahwa juga ikan bandeng terbuang sia-sia dan dari sinilah ide ikan bandeng olahan presto muncul dan

dimodifikasi hingga akhirnya bandeng yang terbuang kini berubah menjadi sajian menjadi lebih panjang dan menjadi daya tarik tersendiri.

Tak hanya itu, mereka menghadirkan inovasi dengan varian kemasan yang dapat menyesuaikan bentuk dan ukuran bandeng, yang kemudian dilapisi dengan sterovom atau mika. Pemilik berusaha untuk memuaskan beragam selera pelanggannya. UMKM Bandeng Presto di Desa Tapaan merupakan contoh nyata bagaimana UMKM lokal dapat berkontribusi terhadap perekonomian lokal dan melestarikan warisan kuliner tradisional.

3. UMKM Aksesoris Motor



Gambar 7: Mahasiswa KKN membantu pembuatan aksesoris motor

Di Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan yang kebanyakan UMKM pembuatan aksesoris motor. Tim KKN Uniwara PGRI Wiranegara mengunjungi salah satu produksi aksesoris motor yang lumayan besar di Kelurahan Tapaan tersebut. Awal mula berdirinya UMKM aksesoris motor berawal dari usaha kecil yang seiring berjalannya waktu menjadi produksi yang sangat besar hingga sudah memiliki label sendiri. Usaha

tersebut berdiri sekitar 10 tahun. Pemasaran mayoritas pada customer di luar Jawa seperti Bali dan Kalimantan. Harga mulai dari lima belas ribu sampai dengan seratus ribu memiliki. Pemilik usaha tersebut memiliki 10 karyawan, dimana masing-masing karyawan terdapat tugas tersendiri mulai dari memproduksi bahan yang mentah hingga yang matang atau yang sudah jadi aksesoris ini terbuat dari bahan timah yang dipanaskan lalu di cetak. Mereka memproduksi sendiri seperti kemasan yang sangat menarik karena memproduksi sendiri lebih murah dari pada membeli di luar.

4. UMKM Bolen



Gambar 8: Foto bersama dengan owner Keano Snack

Tim KKN Universitas PGRI Wiranegara mengunjungi UMKM bolen yang terletak di Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan yang diproduksi oleh Ibu Diah selaku owner. Pembuatan kue tersebut tidak hanya dengan satu adonan namun menggunakan 2 lapisan adonan dengan isian sesuai request customer. Selain itu Ibu Diah

sudah memiliki label sendiri untuk kue yang diproduksinya yaitu "KEANO SNACK". Nama tersebut diambil dari nama anaknya yang ke 2. Untuk pemasaran beliau menjual *online* di beberapa platform digital. Kelebihan produksi ini adalah banyaknya variasi kue yang diproduksi sehingga customer tidak bosan. Sedangkan kekurangannya adalah masih kurangnya penggunaan teknologi.

KEGIATAN MEMBANTU PROSES BELAJAR MENGAJAR KELURAHAN TAPAAN

1. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD SPS Pelita Bangsa Tapaan



Gambar 9: Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD SPS Pelita Bangsa Tapaan

PAUD SPS Pelita Bangsa merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Kelurahan Tapaan, di Kota Pasuruan. Dalam upaya untuk memperkaya proses pembelajaran, mahasiswa yang sedang menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara turut serta dalam membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD tersebut. Dalam kerangka ini, mahasiswa yang tengah mengikuti program KKN dari Universitas

PGRI Wiranegara memberikan kontribusi berharga dengan turut terlibat dalam proses belajar mengajar di PAUD tersebut. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan suasana baru bagi anak-anak, tetapi juga memberikan wawasan dan pengalaman berharga kepada mahasiswa, sekaligus memperluas pemahaman mereka tentang pendidikan pada tingkat pra-sekolah. Dengan demikian, kolaborasi antara PAUD SPS Pelita Bangsa dan mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara di kelurahan Tapaan, Pasuruan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpotensi membentuk landasan yang kokoh bagi pertumbuhan anak-anak secara holistik.

2. Kegiatan Belajar Mengajar di RA Raudlotul Shibyan Tapaan



Gambar 10: Kegiatan Belajar Mengajar di RA Raudlatus Shibyan

RA Raudlotul Shibyan merupakan lembaga pendidikan tingkat Raudhatul Athfal (RA) yang berlokasi di Kelurahan Tapaan, di Kota Pasuruan. Sebagai lembaga pendidikan awal bagi anak-anak, RA Raudlotul Shibyan bertujuan untuk memberikan dasar-dasar pendidikan kepada generasi muda dengan pendekatan yang sesuai untuk usia mereka. Dalam rangka memperkaya pengalaman belajar,

mahasiswa yang tengah menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara turut serta aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di RA tersebut.

Dalam konteks ini, partisipasi mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Wiranegara menjadi kontribusi berarti dengan terlibat langsung dalam aktivitas belajar mengajar di RA tersebut. Keterlibatan ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih beragam bagi para siswa, tetapi juga memberikan wawasan dan perspektif baru kepada mahasiswa, sekaligus memperdalam pemahaman mereka tentang pendidikan pada jenjang pra-sekolah. Kolaborasi antara RA Raudlotul Shibyan dan mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara di kelurahan Tapaan, Pasuruan, berperan dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang berpotensi membangun dasar yang kokoh bagi perkembangan holistik anak-anak.

3. Kegiatan Belajar Mengajar di MI Raudlotul Shibyan Tapaan



Gambar 11: Foto bersama dengan siswa MI Raudlotul Shibyan

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlotul Shibyan terletak di Kelurahan Tapaan, yang berada di Kota Pasuruan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar, MI Raudlotul Shibyan berkomitmen untuk memberikan landasan pendidikan kepada generasi muda dengan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Dalam usaha untuk memperkaya pengalaman belajar, mahasiswa yang sedang mengikuti

program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara turut serta aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MI tersebut.

Dalam hal ini, partisipasi mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Wiranegara memiliki peran penting dengan turut serta dalam kegiatan pembelajaran di MI tersebut. Kolaborasi ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam bagi para siswa, tetapi juga memberikan pandangan segar kepada mahasiswa, sekaligus memperdalam pemahaman mereka tentang pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Melalui kerjasama antara MI Raudlotul Shiblyan dan mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara di kelurahan Tapaan, Pasuruan, tercipta lingkungan pembelajaran yang berpotensi membangun dasar yang kokoh bagi pertumbuhan menyeluruh para siswa.

4. Kegiatan Belajar Mengajar di SD Tapaan 1



Gambar 12: Kegiatan Belajar Mengajar di SD Tapaan 1

Sekolah Dasar (SD) Tapaan 1 berlokasi di Kelurahan Tapaan, yang terletak di Kota Pasuruan. Sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar, SD Tapaan 1 berdedikasi untuk memberikan dasar-dasar pendidikan kepada generasi muda dengan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Dalam usaha untuk memperkaya proses belajar mengajar, mahasiswa yang sedang menjalani program Kuliah Kerja Nyata

(KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara turut serta aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD tersebut.

Dalam hal ini, peran mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Wiranegara sangat berarti dengan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD tersebut. Kolaborasi ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam bagi para siswa, tetapi juga memberikan pandangan segar kepada mahasiswa, sekaligus memperdalam pemahaman mereka tentang pendidikan di jenjang sekolah dasar. Melalui kemitraan antara SD Tapaan 1 dan mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara di kelurahan Tapaan, Pasuruan, tercipta suasana pembelajaran yang berpotensi membangun dasar yang kokoh bagi perkembangan holistik siswa-siswa tersebut.

5. Kegiatan RULES (Rumah Les)



Gambar 13: Kegiatan RULES
(Rumah Les)

Program Rumah Les (RULES) merupakan salah satu program kerja kegiatan mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara kelompok KKN Kelurahan Tapaan. Kegiatan ini dijadwalkan pada hari Senin sampai Jumat dimulai dari pukul 18.00 WIB dengan durasi 1,5 jam. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan RULES ini juga datang dari beragam tingkatan kelas. Mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 6 SD dengan berbagai mata pelajaran yang ingin dipelajari oleh mereka. Adanya kegiatan ini disambut baik oleh warga Kelurahan Tapaan. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme siswa yang mengikuti kegiatan RULES. Bahkan, tak sedikit dari mereka yang kemudian meminta diadakan kembali kegiatan RULES ini meski waktu pelaksanaan KKN sudah hampir selesai. Kegiatan ini sangat diapresiasi oleh mereka karena katanya belajar bersama adalah hal yang menyenangkan dan mereka dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mempelajari materi-materi yang diberikan di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga mengisi waktu luang mereka agar dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat.

KEGIATAN MEMERIAHKAN HUT RI KE-78 DI KELURAHAN TAPAAAN

1. Kegiatan Lomba Anak-Anak



Gambar 14: Lomba balap kelereng
anak-anak

Pada perayaan HUT RI ke 78, kelurahan Tapaan mengadakan berbagai macam lomba guna memeriahkan 17 Agustus. Mahasiswa KKN Uniwara kelurahan Tapaan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan HUT tersebut, dimulai pada tanggal 11 hingga 24 Agustus 2023, Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk merayakan hari jadi Indonesia yang ke-78 serta menjalin silaturahmi antara mahasiswa dan juga masyarakat Tapaan. Banyaknya kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan juga masyarakat berjalan sangat baik dengan beberapa perlombaan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga

mulai dari anak kecil hingga orang tua masyarakat Tapaan. Partisipasi masyarakat membuat jalannya acara berjalan dengan lancar dalam kegiatan HUT ini.

2. Kegiatan Lomba Pemuda dan Bapak-Bapak



Gambar 15: Keseruan lomba tata rias

Tidak hanya itu, ada pula rangkaian perlombaan yang dikhususkan untuk pemuda dan para bapak. Lomba-lomba ini mencakup berbagai jenis seperti lomba balap bakiak, lomba estafet sarung, dan bahkan lomba rias. Serangkaian kegiatan perlombaan ini diadakan pada malam hari, berlokasi di lingkungan RT. 04/RW. 04. Antusiasme yang tinggi dari warga sekitar telah menjadikan acara ini berjalan dengan penuh semangat.

Kemeriahan acara tersebut tercipta melalui pelaksanaan lomba-lomba yang menarik. Lomba balap bakiak, estafet sarung, dan lomba rias dirancang khusus untuk memberikan hiburan dan kompetisi yang menyenangkan bagi pemuda dan bapak-bapak.

3. Kegiatan Lomba Ibu-Ibu



Gambar 16: Lomba bola goyang oleh ibu-ibu

Agar peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-78 semakin meriah, acara perlombaan diadakan pada hari berikutnya. Acara ini akan menampilkan beragam lomba, termasuk lomba bakiak, lomba balap karung, lomba bola gayung, dan lomba estafet sarung. Lomba-lomba ini secara khusus disiapkan untuk para pemuda serta ibu-ibu yang ingin ikut berpartisipasi.

Tidak hanya untuk para pemuda yang energik, tetapi juga bagi ibu-ibu yang ingin merayakan semangat kemerdekaan dengan cara yang aktif. Dengan adanya berbagai lomba ini, diharapkan perayaan HUT RI yang ke-78 akan semakin mempersatukan masyarakat dalam semangat patriotisme dan kebersamaan.

4. Kegiatan Tasyakuran HUT RI ke-78



Gambar 17: Foto bersama dengan masyarakat Tapaan pada acara tasyakuran

Kegiatan selanjutnya dilakukan di malam hari tanggal 16 Agustus 2023. Pada tanggal ini, mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara ikut serta dalam tasyakuran perayaan 17 Agustus di lingkungan kelurahan Tapaan bersama seluruh warga kelurahan Tapaan. Dalam acara tasyakuran ini kami semua berkumpul dengan tujuan mempererat tali silaturahmi antara tim KKN dengan warga Tapaan. Tasyakuran 17 Agustus merupakan acara yang dihadiri oleh seluruh warga Tapaan. Tim KKN ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang lebih baik dengan warga Tapaan. Selain itu, Tasyakuran 17 Agustus

merupakan tradisi masyarakat Indonesia untuk mengungkapkan rasa syukur atas kemerdekaan negara. Tim KKN ingin ikut serta dalam tradisi ini sebagai bentuk dukungan dan partisipasi kami dalam perayaan kemerdekaan.

5. Kegiatan Lomba Tarik Tambang dan Voli



Gambar 18: Lomba voli seluruh masyarakat Tapaan

Selain itu, dalam memeriahkan perayaan 17 Agustus 2023, seluruh warga kelurahan Tapaan juga mengadakan lomba tarik tambang dan bola voli untuk seluruh warga. Perlombaan ini dilakukan pada malam hari, dan dimulai pada tanggal 18 hingga 23 Agustus. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara juga ikut serta memeriahkan, karena bentuk

pengabdian kita kepada masyarakat kelurahan Tapaan. Kegiatan ini dilakukan oleh pemuda, ibu-ibu, dan bapak-bapak warga kelurahan Tapaan dengan sangat seru setiap harinya, karena semua warga kelurahan Tapaan memainkan perlombaan dengan semangat.

6. Kegiatan Jalan Santai dan Gebyar Seni

Gambar 19: Kegiatan jalan santai dan gebyar seni

Selanjutnya, Warga kelurahan Tapaan mengadakan acara besar yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2023. Pada acara ini dilakukan dengan acara pagi jalan santai dan malam hari acara gebyar seni. Acara ini merupakan acara yang sangat dinantikan oleh seluruh masyarakat Tapaan. Acara ini juga merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya di Tapaan. Acara jalan santai dimulai pada pukul 06.00 WIB dari lapangan kelurahan Tapaan. Acara ini akan diikuti oleh seluruh warga Tapaan, termasuk mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara. Peserta akan berjalan santai sambil menikmati keindahan alam di sekitar Tapaan.

Pada Acara malam hari kemudian dilaksanakan acara gebyar seni di lapangan kelurahan Tapaan. Acara ini akan diisi dengan berbagai macam penampilan seni, seperti tari, dan seni pertunjukan lainnya. Peserta gebyar seni juga berasal dari berbagai kalangan, termasuk masyarakat Tapaan dan mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara. Dalam acara ini kami harapkan dapat menjadi sarana untuk mempromosikan potensi seni dan budaya di Tapaan. Selain itu, acara ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi antara warga Tapaan dengan kami semua.

KEGIATAN SOSIALISASI PERSONAL BRANDING DAN DESAIN GRAFIS



Gambar 20: Sosialisasi personal branding dan desain grafis

Pada tanggal 25 Agustus 2023 Mahasiswa KKN Uniwara Kelurahan Tapaan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi yang bertempat di kelurahan Tapaan dengan tema personal branding dan desain grafis yang ditujukan untuk masyarakat kelurahan Tapaan itu sendiri terutama bagi yang mempunyai usaha UMKM. Personal branding sendiri adalah suatu hal yang dilakukan untuk mem branding diri sendiri

untuk lebih mengembangkan diri dengan cara yang lebih luas, personal branding juga sangat penting bagi pelaku UMKM dan juga untuk masyarakat luas karena dengan adanya branding ini kita dapat lebih terlihat profesional dan membuat masyarakat akan menilai kita lebih baik dalam segi keahlian, prestasi, kepribadian atau nilai-nilai yang dibangun secara sengaja maupun tidak sengaja dengan tujuan menampilkan citra positif. Dengan

hal itu kita akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan seseorang untuk memperluas diri kita dimasa depan.

Ada pula tentang desain grafis, desain grafis itu sendiri adalah proses komunikasi menggunakan elemen visual, seperti tipografi, fotografi, serta ilustrasi yang dimaksudkan untuk menciptakan persepsi akan suatu pesan yang disampaikan. Bidang ini melibatkan proses komunikasi visual dan desain komunikasi. Hal ini diinginkan dapat membantu masyarakat cara untuk membuat suatu desain produk atau sesuatu untuk keperluan produksinya hal itu dapat lebih mengembangkan produk karena kemasan lebih menarik dengan desain yang lebih menarik, apa lagi di era jaman sekarang teknologi semakin berkembang dengan adanya sosialisasi desain grafis dapat membantu masyarakat dalam hal membuat suatu desain produk untuk memperluas penjualannya.

Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat khususnya pelaku UMKM agar mereka bisa memahami cara-cara membranding diri mereka dan juga produk mereka sendiri, akan hal itu sosialisasi ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM untuk lebih berkembang dan lebih luas pemasarannya. Mahasiswa Kkn sangat membutuhkan peranan masyarakat dalam acara sosialisasi ini karena dengan adanya masyarakat dan pelaku UMKM yang berpartisipasi maka acara sosialisasi ini pun akan lebih berjalan dengan lancar dan juga akan memberikan ilmu yang lebih luas bagi masyarakat supaya bisa lebih berkembang dalam hal UMKM.

Sosialisasi ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk menyalurkan ide dan ilmu kepada masyarakat khususnya kepada para pelaku UMKM, dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat luas dan pelaku UMKM dapat lebih berkembang dalam masalah desain produk dan juga dalam hal personal branding itu sendiri.

KEGIATAN MAHASISWA DALAM BERKONTRIBUSI TERHADAP MASYARAKAT TAPAAN

1. Kegiatan Grebek Stunting Di Kelurahan Tapaan



Gambar 21: Proses penataan untuk acara grebek stunting

2. Pada tanggal 21 Agustus 2023, Kelurahan Tapaan, yang terletak di wilayah kota Pasuruan tepatnya di kecamatan bugul kidul, telah melakukan aksi grebek stunting sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi masalah gizi anak di wilayah tersebut. Stunting atau pertumbuhan terhambat adalah masalah serius yang dapat memengaruhi perkembangan anak-anak dan kualitas hidup mereka di masa depan. Aksi grebek stunting

ini merupakan hasil kolaborasi antara Pemerintah Kelurahan Tapaan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan berbagai pihak terkait lainnya. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan juga tidak ketinggalan untuk turut andil dalam membantu terselenggaranya kegiatan tersebut. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi anak-anak yang mengalami stunting atau berisiko mengalami stunting dan memberikan penanganan serta edukasi kepada para orang tua.

Dalam kegiatan grebek stunting ini, tim kesehatan telah melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan anak-anak di Kelurahan Tapaan. Hasil pengukuran ini kemudian dibandingkan dengan standar pertumbuhan yang telah ditetapkan. Anak-anak yang teridentifikasi mengalami stunting atau berisiko mengalami stunting kemudian diberikan pengobatan dan edukasi terkait gizi yang seimbang. Selain itu, para orang tua juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya memberikan makanan bergizi kepada anak-anak mereka, serta cara mempersiapkan makanan yang sehat dan bergizi. Diharapkan dengan edukasi ini, para orang tua dapat lebih peduli terhadap masalah gizi anak dan mengambil tindakan yang sesuai.

3. Kegiatan Resik-Resik



Gambar 22: Kegiatan resik-resik bersama masyarakat Kelurahan Tapaan

Aktivitas mahasiswa kelompok KKN Kelurahan Tapaan Universitas PGRI Wiranegara di lokasi pengabdian adalah melakukan kegiatan resik-resik area Kelurahan Tapaan, yang mana kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at. Kegiatan resik-resik yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Kelurahan Tapaan diharapkan dapat membuat masyarakat setempat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih akan memberikan banyak dampak bagi masyarakat, seperti membuat lingkungan menjadi indah dipandang, udara segar dan terhindar dari pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah dan kotoran. Kegiatan resik-resik area kelurahan ini juga dihadiri oleh Bapak Wakil Wali Kota Pasuruan pada saat kunjungan ke Kelurahan Tapaan. Bapak Adi berharap Mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Wiranegara dapat membantu dan memberikan pemahaman masyarakat sekitar baik dalam kebersihan, ilmu pengetahuan dan mendorong Kelurahan Tapaan menjadi Kelurahan yang lebih baik lagi.

4. Kegiatan Senam Sehat Bersama Masyarakat Tapaan



Gambar 23: Kegiatan senam sehat bersama masyarakat Tapaan

Selain itu, mahasiswa yang sedang melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara turut mengajak masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan senam sehat bersama. Kegiatan ini diadakan di lingkungan RW:04 dan diikuti oleh warga sekitar. Tujuannya adalah untuk mengajak masyarakat agar menjadikan olahraga sebagai bagian penting dalam gaya hidup sehari-hari guna meningkatkan kesehatan. Kehadiran mahasiswa KKN dalam acara senam sehat ini menunjukkan peran aktif mereka dalam mempromosikan gaya hidup sehat kepada masyarakat. Acara senam sehat diadakan di wilayah RW:04 dan diikuti oleh warga sekitar sebagai upaya untuk mendorong kesadaran akan pentingnya melakukan olahraga secara

teratur dalam rutinitas harian. Dengan mengajak partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini, diharapkan pesan tentang pentingnya hidup sehat melalui olahraga dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

5. Kegiatan Muslimat Kelurahan Tapaan



Gambar 24: Kegiatan muslimatan bersama dengan ibu-ibu Kelurahan Tapaan

Para mahasiswa yang sedang menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara juga secara rutin mengambil bagian dalam acara muslimatan yang diadakan di Kelurahan Tapaan. Acara ini merupakan kegiatan berbasis keagamaan yang diadakan oleh setiap RT dan diikuti oleh para ibu-ibu di lingkungan tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan rangkaian pembacaan manaqib burhan, surah yasin, serta tahlil.

Keikutsertaan mahasiswa KKN dalam kegiatan muslimatan di Kelurahan Tapaan mencerminkan keterlibatan mereka dalam aspek keagamaan dan sosial masyarakat. Partisipasi mahasiswa dalam acara ini tidak hanya menunjukkan komitmen mereka terhadap keterlibatan komunitas, tetapi juga mendemonstrasikan penghormatan terhadap nilai-nilai keagamaan yang dihormati oleh masyarakat setempat.

6. Kegiatan Maulid Diba Kelurahan Tapaan



Gambar 25: Kegiatan maulid diba' bersama remaja putri dan ibu-ibu

Para mahasiswa yang tengah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara juga secara berkala mengambil bagian dalam kegiatan maulid diba' yang diadakan di Kelurahan Tapaan. Acara ini merupakan rangkaian kegiatan keagamaan yang diorganisir oleh setiap RT dan dihadiri oleh kelompok remaja putri dan ibu-ibu di wilayah tersebut. Kehadiran mahasiswa KKN dalam acara maulid diba' di Kelurahan Tapaan menunjukkan keterlibatan mereka dalam aspek keagamaan serta interaksi sosial dengan masyarakat setempat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini mencerminkan komitmen mereka

terhadap integrasi komunitas serta penghargaan terhadap nilai-nilai keagamaan dan budaya yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat.

7. Kegiatan Posyandu Kelurahan Tapaan



Gambar 26: Kegiatan Posyandu bersama dengan ibu-ibu posyandu

Selama periode tanggal 1 hingga 9 Agustus, mahasiswa yang sedang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Wiranegara aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Tapaan yang diadakan di berbagai lokasi. Mahasiswa juga turut serta dalam mendukung pelaksanaan posyandu untuk anak-anak. Dalam kegiatan ini, kontribusi mahasiswa KKN memberikan dampak positif yang signifikan. Mereka tidak hanya mendapatkan pelajaran berharga dan

pengetahuan lebih mendalam mengenai kegiatan posyandu, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa KKN dalam mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu ini merupakan suatu pencapaian yang berarti. Mahasiswa tidak hanya menjalankan peran penting dalam menjaga kelancaran kegiatan posyandu, tetapi juga mendapat manfaat secara personal. Melalui pengalaman ini, mahasiswa memperkaya wawasan mereka tentang pelaksanaan posyandu dan memahami betapa berharganya kontribusi dalam mendukung kesehatan anak-anak. Selain itu, antusiasme yang ditunjukkan oleh ibu-ibu yang berpartisipasi dalam posyandu juga menjadi bukti nyata bahwa kehadiran dan bantuan mahasiswa KKN diakui dan dihargai oleh masyarakat yang dilayani.

8. Kegiatan Penarikan Pajak Bumi dan Bangunan kepada Masyarakat Tapaan



Gambar 27: Kegiatan penarikan pajak PBB kepada masyarakat

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan kewajiban pembayaran yang ditetapkan atas kepemilikan tanah dan bangunan, yang berdasarkan pada manfaat dan status sosial-ekonomi individu atau entitas yang memiliki hak atas properti tersebut. Pajak ini diaplikasikan untuk mengakomodasi keuntungan yang diperoleh

dari kepemilikan tanah dan bangunan. Dalam hal ini, mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Wiranegara terlibat dalam kegiatan pengumpulan pajak PBB. Mereka berkolaborasi dengan staf Kelurahan Tapaan dalam melaksanakan tugas ini. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memahami proses pelaksanaan pajak PBB, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Aktivitas pengumpulan pajak PBB ini memiliki dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat Tapaan. Hal ini tercermin dari antusiasme warga ketika menyambut kehadiran mahasiswa KKN dalam menjalankan kegiatan tersebut.

9. Kegiatan Pembuatan Data Statistik Kelurahan Tapaan



Gambar 28: Proses menggali data statistik kepada masyarakat Kelurahan Tapaan

Statistika merupakan cabang ilmu yang fokus pada metodologi merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data. Dengan memanfaatkan berbagai teknik dan alat, statistika bertujuan untuk mengungkap pola, tren, serta hubungan yang terdapat dalam kumpulan data. Dalam konteks ini, mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara ikut serta dalam kegiatan pendataan dan pembuatan buku statistik

untuk Kelurahan Tapaan. Ini merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap komunitas. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini memainkan peran penting dalam memastikan data akurat dan berguna bagi kepentingan masyarakat serta informasi yang valid berkaitan dengan Kelurahan Tapaan.

10. Kegiatan Pelayanan Masyarakat di Kantor Kelurahan Tapaan



Gambar 29: Kegiatan pelayanan di kantor Kelurahan Tapaan

Selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas PGRI Wiranegara, mahasiswa juga turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan di Kantor Kelurahan Tapaan. Dalam kerangka ini, mahasiswa aktif berpartisipasi dalam berbagai tugas yang berkaitan dengan pelayanan administratif di kantor kelurahan.

Kegiatan pelayanan ini mencakup berbagai hal, seperti mengurus surat-surat resmi, pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), penyusunan surat pengantar, dan berbagai tugas lain yang terkait.

Keterlibatan mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Wiranegara dalam kegiatan pelayanan di Kantor Kelurahan Tapaan membawa dampak positif yang signifikan. Melalui partisipasi dalam tugas-tugas administratif, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang operasional kantor kelurahan dan berbagai layanan yang diberikan kepada masyarakat. Selain itu, keterlibatan mahasiswa juga memiliki efek positif dalam membantu proses pelayanan di kantor kelurahan, dengan memberikan tenaga tambahan dan ide-ide segar. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam hal pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap kelancaran dan efisiensi layanan yang diberikan oleh kantor kelurahan kepada masyarakat.

11. Kegiatan Kunjungan Industri bersama Masyarakat Tapaan



Gambar 30: Kegiatan kunjungan industri bersama siswa-siswi SMA Muhammadiyah Kota Pasuruan

Kunjungan industri merupakan salah satu jenis kegiatan pembelajaran yang berlangsung di luar lingkungan sekolah untuk menambah wawasan siswa dan juga bertujuan untuk melihat kehidupan atau situasi kerja secara langsung sesuai dengan rencana peminatan seseorang. Guna membantu para siswa-siswi untuk mengenal lebih dalam mengenai dunia pendidikan dan perindustrian, mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara mengajak siswa-siswa SMA Muhammadiyah 1 Pasuruan untuk melakukan kunjungan ke beberapa tempat. Pada hari Jum'at, 1 September 2023, siswa-siswi SMA Muhammadiyah, Kota Pasuruan diajak untuk melakukan kunjungan ke kampus Universitas PGRI Wiranegara dan pabrik Pocary Sweat di Kota dan Kabupaten Pasuruan,

Jawa Timur. Kunjungan ini ialah salah satu bentuk kegiatan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Dalam kegiatan yang pertama, yaitu kunjungan ke kampus Universitas PGRI Wiranegara ini, mahasiswa KKN mengajak kurang lebih 20 siswa-siswi SMA Muhammadiyah, Kota Pasuruan. Tibanya mereka di kampus Universitas PGRI Wiranegara, mereka disambut oleh para mahasiswa KKN yang telah mempersiapkan berbagai kegiatan untuk mereka. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pengenalan kampus yang dipandu oleh salah satu mahasiswa KKN. Para mahasiswa KKN menjelaskan mengenai berbagai fakultas ataupun prodi yang ada di universitas PGRI Wiranegara, visi-misi, dan juga fasilitas yang ada di Universitas PGRI Wiranegara. Kami juga mengajak siswa-siswi SMA Muhammadiyah mengelilingi kampus dan juga melihat-lihat berbagai laboratorium, ruangan pascasarjana, dan fasilitas lainnya.

Setelah itu, selang beberapa waktu selesai mengeksplor kampus Universitas PGRI Wiranegara, mahasiswa KKN mengajak para siswa-siswi SMA Muhammadiyah untuk melakukan kunjungan industri ke pabrik Pocary Sweat, di Kabupaten Pasuruan. Di sana mereka diajak untuk menyaksikan proses produksi minuman Pocary Sweat secara langsung dari awal hingga akhir dengan dipandu oleh salah satu petugas yang ada di sana. Para siswa-siswi SMA Muhammadiyah sangat antusias dan tertarik selama mengikuti kunjungan industri ini. Beberapa siswa ada yang berani untuk bertanya mengenai proses produksi minuman Pocary Sweat ini kepada para pemandu dari pihak pabrik Pocary Sweat.

Kunjungan ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk para siswa-siswi SMA Muhammadiyah mengenai dunia pendidikan yang tinggi dan dunia industri. Selain itu, dengan adanya kunjungan ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi para siswa-siswi SMA Muhammadiyah guna melanjutkan Pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN di Kelurahan Tapaan mendapat tanggapan positif dari masyarakat setempat. Kegiatan KKN mahasiswa merupakan bagian dari wujud peran mahasiswa, khususnya kompetensi sosial yang terdapat di lokasi penelitian. Seluruh lapisan masyarakat dilibatkan dalam kegiatan KKN. Peran serta seluruh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan KKN Universitas PGRI Wiranegara menjamin rencana kerja mahasiswa KKN terlaksana dengan baik dan tuntas sesuai peruntukannya. Bentuk kerja

KKN Universitas PGRI Wiranegara Kecamatan Tapaan adalah dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti ikut serta dalam grebek stunting yang dilaksanakan ibi-ibu kader, ikut mensukseskan kegiatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia bersama masyarakat dan menggalang partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat. Peran aktif tersebut dapat melatih dan mengembangkan keterampilan praktis siswa untuk memecahkan permasalahan sosial di masyarakat. Terkait kompetensi sosial, terlihat siswa lebih berkembang kompetensinya karena mampu bersosialisasi dan bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar secara memadai dan benar. Diharapkan dengan adanya peran aktif mahasiswa KKN di Kelurahan Tapaan ini dapat menambah nilai positif bagi mahasiswa dan masyarakat Kelurahan Tapaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini disusun sebagai penilaian terhadap seluruh program Kuliah Kerja Nyata dan untuk mengetahui seberapa baik program kegiatan mahasiswa dapat dicapai dalam pelaksanaan KKN. Dengan tujuan memberikan pengabdian kepada masyarakat, kami berharap setiap program KKN yang berjalan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kami memahami bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan artikel ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan, baik materi maupun non materi dari berbagai sumber, sehingga tugas yang diinginkan dapat tercapai seefisien mungkin dan selesai dalam waktu dekat. secara tepat waktu. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
2. Ayah dan Ibu, terimakasih atas do'anya karena dengan do'a itu bisa membentangkan sayap jutaan malaikat untuk melindungi setiap langkah kami.
3. Bapak M. Hengki Riawan P, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
4. Bapak Ilham Wibisono selaku Kepala Kelurahan Tapaan dan seluruh jajarannya. Terima kasih atas sambutannya, berbagai bantuannya dan pelayanan selama ini sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat selesai dengan lancar.
5. Bapak Dr. Daryono, M.Pd selaku Rektor Universitas PGRI Wiranegara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata.

6. Masyarakat Kelurahan Tapaan, terimakasih banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kita. Tak lupa kami mohon maaf atas kekhilafan dan kekeliruan dalam pelaksanaan tugas KKN. Kami sepenuhnya menyadari keterbatasan kemampuan kami. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami nantikan demi kesempurnaan artikel ini. Akhir kata, semoga artikel ini bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya.

DAFTAR REFERENSI

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575.
- Ariani, S. S. (2019). Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Daharma Perguruan Tinggi. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 59-77.
- Hariana, H., Herinda, M., & Trifandi, L. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16.
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297.
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297.
- Nugraha, M., Rahsidin, D., & Fitriyanti, A. N. (2018). PERANAN MAHASISWA DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PRODUKTIF. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 85-91.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.